

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Kesehatan adalah bagian yang terpenting dalam kehidupan setiap orang yang bertujuan untuk keberlangsungan kehidupan di masa yang akan datang. Kesehatan yang baik sejak dini sangat menentukan kualitas kehidupan baik pada umur produktif atau masa kerja sampai dengan masa tua. Pola hidup sehat harus dimulai dari lingkungan keluarga sebagai bagian dari masyarakat dan pemerintah.

Peningkatan kesehatan keluarga dilakukan dengan tujuan akhir untuk menjadikan keluarga yang berkualitas yang didukung oleh lingkungan dan hidup sehat serta dekat dengan fasilitas kesehatan. Selain itu, kesehatan yang baik bagi setiap anggota keluarga juga merupakan salah satu kebutuhan mendasar bagi setiap keluarga. Keluarga berperan penting dalam memajukan perkembangan, peningkatan, dan efisiensi setiap individunya melalui pemenuhan kebutuhan gizi dan memulai hidup sehat di dalam keluarga. Di dalam keluarga, ibu dan anak adalah sangat rentan dengan berbagai penyakit. Hal ini berkaitan dengan masa kehamilan, persalinan dan pasca kehamilan pada ibu serta masa perkembangan dan pertumbuhan pada anak.

Jumlah kematian ibu yang dirangkum dari pencatatan program kesehatan keluarga pada Kementerian Kesehatan tahun 2020 menunjukkan 4.627 kematian di Indonesia. Jumlah tersebut menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan tahun 2019 sebanyak 4.221 orang yang meninggal. Dilihat dari penyebabnya, sebagian besar kematian ibu pada tahun 2020 disebabkan oleh perdarahan lebih dari 1.330 kasus, hipertensi dalam kehamilan lebih dari 1.110 kasus, dan masalah sistem peredaran darah sebanyak 230 kasus. (Sumber: Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020).

Berdasarkan data yang dari Direktorat Kesehatan Keluarga melalui [komdat.kesga.kemkes.go.id](http://komdat.kesga.kemkes.go.id), pada tahun 2020 ini, dari 28.158 kematian balita, 72,0% (20.266 kematian) di antaranya terjadi pada usia neonatus.

Dari seluruh laporan kematian neonatus, 72,0% (20.266 kematian) terjadi pada usia 0 - 28 hari. Sementara itu, 19,1% (5.386 kematian) terjadi pada usia 29 hari - 11 bulan dan 9,9% (2.506 kematian) terjadi pada usia 12 - 59 bulan. (Sumber: Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020).

Kematian ibu di Wilayah DKI Jakarta dapat dilihat pada informasi pada tabel di bawah ini. Diketahui bahwa jumlah kematian ibu di DKI Jakarta pada tahun 2020 adalah 117 ibu, meningkat dibandingkan tahun 2019 yaitu 100 ibu. Angka kematian ibu pada tahun 2020 adalah 68,7 per 100.000 kelahiran hidup.

Tabel 1.1. Jumlah Kematian Ibu di Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020

KOTAMADYA	JUMLAH LAHIR HIDUP	JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
JAKARTA PUSAT	12462	1	5	7	13
JAKARTA UTARA	31119	1	5	4	10
JAKARTA BARAT	41775	1	19	14	34
JAKARTA SELATAN	35147	0	10	4	14
JAKARTA TIMUR	49177	2	24	18	44
KEPULAUAN SERIBU	502	0	2	0	2
<b>JUMLAH</b>	<b>170182</b>	<b>5</b>	<b>65</b>	<b>47</b>	<b>117</b>

Sumber : Profil Kesehatan DKI Jakarta Tahun 2020

Beberapa macam penyebab kematian pada ibu bersalin, pasca hamil dan ibu hamil antara lain kematian, hipertensi, infeksi, masalah sistem peredaran darah, masalah metabolisme dan lain-lain. Pada tabel di bawah, dapat dilihat penyebab kematian ibu tahun 2020.

Tabel 1.2. Penyebab Kematian Ibu di Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020

KOTAMADYA	PERDARAHAN	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN	INFEKSI	GANGGUAN SISTEM PEREDARAN DARAH *	GANGGUAN METABOLIK **	LAIN- LAIN
JAKARTA PUSAT	1	4	0	4	0	4
JAKARTA UTARA	4	3	2	0	0	1
JAKARTA BARAT	13	9	1	3	1	7
JAKARTA SELATAN	3	2	0	1	0	8
JAKARTA TIMUR	5	7	2	6	0	24
KEPULAUAN SERIBU	0	0	0	1	0	1
JUMLAH	26	25	5	15	1	45

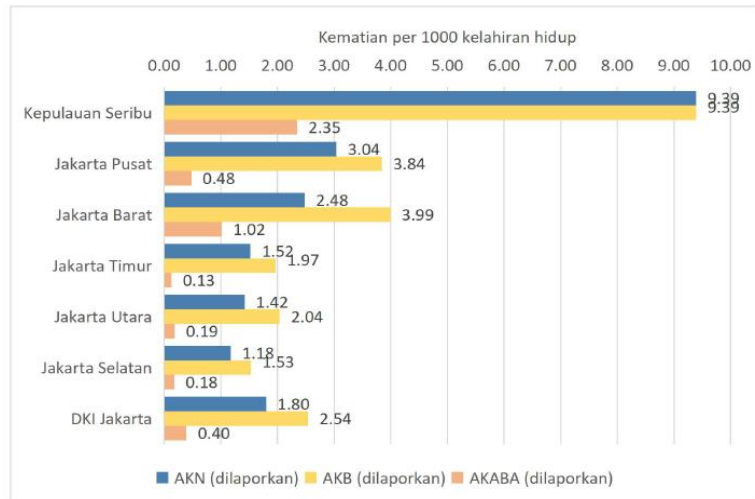
Sumber : Profil Kesehatan DKI Jakarta Tahun 2020

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa kematian ibu di setiap kotamadya di Provinsi DKI Jakarta tahun 2019 bervariasi baik pada saat hamil, bersalin, nifas terbilang masih cukup tinggi.

Kematian neonates, bayi, dan balita pada tahun 2020 dari 1000 kelahiran hidup, terungkap 1,8 anak meninggal dunia (AKN), 2,54 bayi meninggal dunia (AKB), dan 0,4 balita meninggal dunia (AKABA). AKN meningkat dibandingkan tahun 2019 (0,98 kematian per 1000 kelahiran hidup), namun AKB dan AKABA menurun dibandingkan tahun 2019 (3,2 dan 3,7 kematian per 1000 kelahiran hidup). Laporan ini juga lebih rendah dari data nasional. Jumlah rincian AKN, AKB, dan AKABA jauh di bawah referensi yang ditetapkan oleh WHO dan di bawah laporan *Indonesian Essential Wellbeing Review (IDHS) 2017*.

(Sumber: Profil Kesehatan DKI Jakarta Tahun 2020).

Grafik 1.1. Angka Kematian Neonatus (AKN), Bayi (AKB) dan Anak Balita (AKABA) yang dilaporkan di Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020



Sumber : Profil Kesehatan DKI Jakarta Tahun 2020

Tabel di atas menunjukkan bahwa Provinsi DKI Jakarta Tahun 2019 masih mengalami kematian bayi dan balita dan hal ini berpengaruh pada kualitas lingkungan yang kurang sehat serta fasilitas kesehatan yang belum bisa menjangkau masyarakat yang kurang mampu secara ekonomi.

Perancangan Rumah Sakit Ibu dan Anak di Jati Padang Jakarta selatan dinilai cukup tepat sebagai solusi pengobatan dan perawatan pasien ibu dan anak yang mengalami masalah kesehatan karena dekat dengan permukiman penduduk. Rumah Sakit Ibu dan Anak selain sebagai tempat pengobatan dan perawatan pasien ibu dan anak juga dapat berfungsi untuk meningkatkan kesehatan masyarakat sekitar rumah sakit dan sekaligus mempermudah pelayanan kepada masyarakat yang masih mengalami kesulitan dalam hal akses kesehatan. Pengaruh bangunan dan lingkungan yang sehat sangat mempengaruhi kesehatan pasien. Bangunan dan lingkungan yang tidak sehat dapat menyebabkan pengaruh negatif bagi kesehatan pasien. Rumah Sakit khusus Ibu dan Anak ini fokus pada pengembangan lingkungan dengan gagasan *Healing Environment* terutama di wilayah penyembuhan yang membutuhkan rentang waktu yang lama bagi pasien.

Oleh karena itu, Rumah Sakit Ibu dan Anak ini menggunakan pendekatan perancangan yaitu *Healing Environment*, yaitu menggabungkan komponen alam ke dalam bangunan, seperti *Healing Garden*, elemen air dan void pada bangunan supaya pencahayaan serta sirkulasi udara yang bagus dapat bermanfaat bagi kesehatan pasien.

## **1.2. Maksud dan Tujuan**

Adapun maksud dan tujuan Perancangan Rumah Sakit Ibu dan Anak ini adalah sebagai berikut :

- 1.2.1.** Memberikan pelayanan kesehatan kepada ibu-ibu dan anak-anak di kawasan Jati Padang, Jakarta Selatan.
- 1.2.2.** Membantu proses penyembuhan pasien baik itu permasalahan kesehatan ibu maupun anak dengan pendekatan desain *Healing Environment*.

## **1.3. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang akan dibahas, meliputi :

- 1.3.1.** Merancang Rumah Sakit Ibu dan Anak di Jati Padang Jakarta Selatan sebagai tempat penyembuhan dan pengobatan yang nyaman dan tidak membosankan.
- 1.3.2.** Merancang Rumah Sakit Ibu dan Anak dengan penerapan *Healing Environment* di Jati Padang Jakarta Selatan.
- 1.3.3.** Merancang Rumah Sakit Ibu dan Anak dengan menerapkan prinsip-prinsip aspek Aktivitas, perilaku dan kenyamanan sesuai dengan standar resume yang berlaku.
- 1.3.4.** Merancang pengolahan limbah Rumah Sakit Ibu dan Anak dengan tidak mencemari lingkungan.

## **1.4. Lingkup Pembahasan**

Adapun lingkup pembahasan dalam perancangan rumah sakit ibu dan anak ini, antara lain :

- 1.4.1.** Pembahasan ditekankan pada disiplin ilmu arsitektur dengan penerapan *Healing Environment* sedangkan disiplin ilmu lain digunakan sebagai pendukung.

**1.4.2.** Perancangan Rumah Sakit Ibu dan Anak ini meliputi kegiatan pelayanan kesehatan kepada ibu, baik pertolongan masa persalinan dan masalah reproduksi, maupun anak usia 0 - 18 tahun yang memiliki masalah kesehatan.

## **1.5. Metode Pembahasan**

Metode yang dipakai dalam gagasan perencanaan dan perancangan rumah sakit ibu dan anak ini, antara lain :

### **1.5.1. Metode Pengumpulan data**

Pada fase pengumpulan data ini, data yang didapatkan dapat dipisahkan antara data primer dan data sekunder.

- Primer: data yang diperoleh dengan mengunjungi daerah site secara langsung, mengamati dan mencatat setiap aktivitas yang ada.
- Sekunder: data yang diperoleh melalui sumber yang tidak langsung melalui buku-buku dan referensi yang berkaitan dengan subjek yang dipilih.

### **1.5.2. Metode Pengolahan Data**

Tahapan pengolahan data: mencatat data yang didapat, menganalisis data sebagai pembandingan dengan data yang lain, menyusun data secara teratur dan menghubungkan data satu sama lain untuk mendukung subjek yang akan dibahas.

### **1.5.3. Metode Analisis Data**

Teknik yang digunakan adalah pemeriksaan data yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kondisi lokasi atau lingkungan sekitar untuk kemudian membahas jalan keluar atas permasalahan tersebut.

## **1.6. Sistematika Pembahasan**

Susunan penulisan perancangan rumah sakit ibu dan anak di Jati Padang Jakarta Selatan dengan pendekatan *Healing Environment* disusun dalam urutan sebagai berikut :

## BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang perlunya Rumah Sakit Ibu dan Anak di Jati Padang Jakarta Selatan, maksud dan tujuan, rumusan masalah, lingkup pembahasan, metode pembahasan dan sistematika pembahasan.

## BAB II TINJAUAN DAN LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan tentang tinjauan umum tentang Rumah Sakit dan tinjauan khusus tentang Rumah Sakit Ibu dan Anak, Tinjauan Pendekatan Perancangan, Studi Preseden Rumah Sakit Ibu dan Anak di Jakarta dan Studi Preseden Rumah Sakit dengan konsep *Healing Environment*.

## BAB III PERMASALAHAN

Pada bab ini menguraikan tentang identifikasi permasalahan aspek arsitektural, aspek lingkungan, aspek manusia dan aspek bangunan.

## BAB IV ANALISIS

Pada bab ini menjelaskan tentang analisis kondisi lingkungan tapak, analisis potensi tapak, analisis kegiatan dan sistem ruang dan analisis sistem bangunan.

## BAB V KONSEP DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Pada bab ini menjelaskan tentang gagasan perencanaan, gagasan perancangan bangunan dan gagasan desain.

## BAB VI PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan tentang akhir penulisan dari perancangan rumah sakit ibu dan anak di Jati Padang Jakarta Selatan dengan Pendekatan *Healing Environment*.

## DAFTAR PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang sumber data atau buku-buku pendukung dalam penulisan penelitian ini.

## LAMPIRAN

Pada bab ini menjelaskan tentang gambar-gambar atau foto-foto dan dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian penulis.